

ABSTRAK

Zulhan Tendency 2015. Pertunjukan Bedindang dalam Upacara Bimbang Adat di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Pertunjukan Bedindang dalam Upacara Bimbang Adat di Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Objek penelitian adalah Kesenian Bedindang yang ada di Kota Manna, pemilihan Kesenian Bedindang sebagai objek penelitian adalah karena Kesenian Bedindang merupakan kesenian daerah yang masih memiliki unsur ketradisional.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis melalui pendekatan kualitatif, sedangkan instrument penelitian yaitu peneliti sendiri dan membantu untuk mencatat dan mengumpulkan data adalah alat-alat tulis, kamera photo dan handy-cam. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, observasi/pengamatan, wawancara. Dokumentasi pengamatan dilakukan pada Bedindang pada acara Bimbang Adat tanggal 22 November 2014 pada pukul 20.30 WIB. Data Bedindang kemudian dianalisis dan diolah serta ditulis menjadi hasil penelitian.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa Kesenian Bedindang ini ditampilkan pada acara Bimbang Adat di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan berfungsi pengiring Tari yang ada di dalam Kesenian Bedindang. Kesenian Bedindang pada acara Bimbang Adat meliputi terdiri dari lagu lagu Dindang (Dindang Belidang, Dindang Lagu Duau, Dindang Tari Piring, Dindang Tari Mabuak, Dindang Mak Inang, Dindang Pulau Pinang, Dindang Sempayang), tarian- tarian dalam Dindang (Tari Lemas, Tari Saputangan, Tari Piring, Tari Mabuak, Tari Mak Inang, Tari Payung, Tari Beempat, Tari Kain Panjang, Tari Rendai), alat music (Rabana dan Biola), pemain music, penari, desain lantai, kostum (Tuguak, baju Jas, kain sarung), property (Lengguai, Selendang, Saputangan, Piring) , tempat pertunjukan (Belabar) waktu pertunjukan kesenian Bedindang di mulai pada malam hari yaitu jam 20.30 WIB.